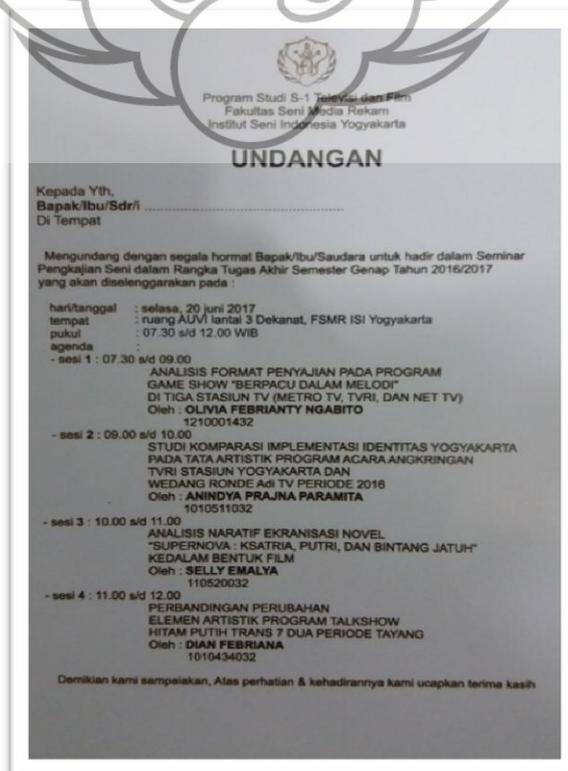


Lampiran 1. Poster Skripsi



Lampiran 2. Undangan Seminar



Lampiran 3. Poster Publikasi Seminar

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

SEMILAR TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
**ANALISIS FORMAT PENYAJIAN PADA PROGRAM
GAME SHOW BERPACU DALAM MELODI
DI TIGA STASIUN TV (METRO TV, TVRI, DAN NET TV)**
OLEH:
OLYIA FEBRIANTY NGARTO
1210014332
PERBAHAS:
DRS. PRASETYA PELEWYANG
BAGIAN PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA
SIKAPUS TATA ARSITEK
TVRI STASIUN YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
**STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI IDENTITAS YOGYAKARTA
PADA TATA ARTISTIK PROGRAM ACARA ANGKRINGAN
TVRI STASIUN YOGYAKARTA DAN
WEDANG RONDE ADI TV PERODE 2015**
OLEH:
ANINDYA PRALINA PARAHITA
100011022
PERBAHAS:
DRS. PRASETYA PELEWYANG
BAGIAN PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA
SIKAPUS TATA ARSITEK
TVRI STASIUN YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
**PERBANDINGAN PERUBAHAN
ELEMEN ARTISTIK PROGRAM TALKSHOW
HITAM PUTIH TRANS 7 DUA PERODE TAYANG**
OLEH:
DIAN FEBRIANA
1010434032
PERBAHAS:
SAARINDO DWI NUGROHO, S. SN., AAT,
DOKTER INTERIOR ISI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
**ANALISIS NARATIF EKSPANISASI NOVEL
SUPERNOVA: KSATRIA, PUTRI, DAN BINTANG JATUH
KEDALAM BENTUK FILM**
OLEH:
SELLY EMALYA
111020032
PERBAHAS:
AGUSTINUS DWI NUGROHO
(MONTASE FILM)

Selasa, 20 Juni 2017
Ruang AUVI
Dekanat FSMR ISI YOGYAKARTA
Pukul 08.00 s/d 14.00

Lampiran 4. Souvenir Seminar



Lampiran 5. Daftar Wawancara Penelitian

*) *Wawancara dilakukan dengan metode semi-structured interview (wawancara semi struktur), maksudnya, yaitu yang menjadi pedoman wawancara adalah bukan semata-mata merujuk pada sejumlah pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu, tapi bisa saja beberapa pertanyaan-pertanyaan baru muncul ketika disesuaikan dengan jawaban dari narasumber. Tapi, tetap terkait dengan tema penelitian.*

1. Apa pertimbangan pihak televisi memberhentikan penayangan acara Hitam Putih?

Jawaban: *Pertimbangannya adalah karena persoalan rating acara yang makin menurun. Acara yang ditayangkan oleh televisi, tidak bisa dipungkiri, pihak televisi pasti memperhatikan rating. Kami sangat konsen terhadap itu. Namun, begitu kami melihat bahwa ratingnya mengalami naik turun, kami tidak langsung mengambil keputusan untuk memberhentikan penayangan, tapi kami memberi jeda untuk terus melihat respon masyarakat terhadap tayangan-tayangan yang selanjutnya. Menjelang masuk tahun 2014, rating mengalami naik turun, dan terus menurun, sehingga pada minggu kedua bulan Januari kami memutuskan memberhentikan penayangan.*

2. Apakah memang keputusan untuk memberhentikan itu memang berniat untuk mengganti dengan program acara yang baru atau bagaimana?

Jawaban: *Rencana itu pasti ada, tapi kami juga melihat respon masyarakat terhadap pemberhentian acara Hitam Putih tersebut.*

3. Pada tanggal 3 Februari 2014, acara Hitam Putih ditayangkan kembali, apa pertimbangan pihak televisi sehingga menayangkan kembali?

Jawaban: *Seperti yang saya katakan tadi, respon masyarakat akan menjadi bahan pertimbangan utama. Masyarakat adalah penikmat dan dapat memberikan penilaian. Akhirnya dan pada kenyataannya, ada banyak masyarakat yang menyayangkan pemberhentian itu, dan meminta agar Hitam Putih dapat ditayangkan kembali.*

4. Apakah dengan adanya permintaan masyarakat, pihak Televisi langsung mengambil keputusan untuk menayangkan kembali Hitam Putih?

Jawaban: *Belum. Kami banyak mempertimbangkan aspek lain secara matang. Jangan sampai ketika ditayangkan kembali ratingnya tidak naik-naik. Apapun kami pertimbangkan. Penayangan kembali pasti harapannya adalah masyarakat bisa puas dan tidak bosan menonton Hitam Putih*

5. Apakah pihak televisi pernah melakukan survey untuk mengetahui kira-kira apa saja faktor yang mempengaruhi naik turunnya rating?

Jawaban: *Kalau survey sepertinya tidak pernah ya. Cuman, kami selalu terbuka untuk menerima saran dan kritikan. Kami yakin itu demi perbaikan. Sekarang ini, banyak program televisi dengan beragam kemasan penayangan. Konsekuensinya, Hitam Putih harus bersaing dalam mengambil hati masyarakat. Istilahnya kira-kira begitu. Banyak faktor yang kami jadikan bahan evaluasi kemarin.*

6. Apa saja hal-hal yang menjadi bahan evaluasi terkait elemen artistik acara Hitam Putih?

Jawaban: *Tentunya, elemen artistik menjadi salah satu yang utama kami jadikan bahan evaluasi. Tapi, tujuan evaluasi adalah bukan semata-mata berarti merombak total atau mengubahnya. Bisa saja kami mempertahankan atau memodifikasinya.*

7. Elemen artistik apa saja yang diubah dan tidak diubah? Setting, Tata Rias, Tata Busana, Tata Cahaya, dll?

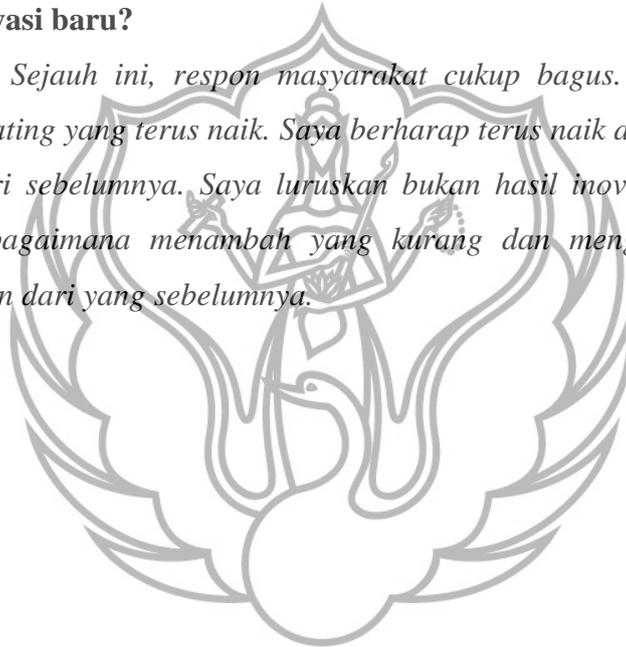
Jawaban: *Kalau setting perubahannya ada tapi tidak terlalu signifikan. Begitu juga halnya Tata rias dan busana. Kami tetap mempertahankannya yang dulu sekalipun ada sedikit menambahkan. Kalau tata cahaya, justru kami ubah dan disesuaikan dengan kebutuhan artistik, mood edegan dan scene. Dalam kaitannya dengan perubahan pada beberapa elemen dalam program, masyarakat juga memiliki andil dalam memberi masukan dan saran. Animo masyarakat melalui media sosial dan surat begitu besar sehingga kami memutuskan tidak mengubah banyak.*

- 8. Apakah sosok dan rekam jejak Deddy Corbuzier sebagai pesulap menjadi satu hal tersendiri yang dijadikan pertimbangan oleh kru untuk menentukan artistik acara Hitam Putih?**

Jawaban: *Saya kira itu pasti ya. Ketika orang menyebut acara Hitam Putih, sosok Mas Deddy sebagai host tidak bisa lepas. Dalam memutuskan elemen artistik program, Mas Deddy yang lebih “suka” mengenakan pakaian dengan warna hitam juga kami jadikan pertimbangan untuk setting dan wardrobenya.*

- 9. Sejauh ini, bagaimana respon masyarakat terhadap acara Hitam Putih yang sudah ditayangkan kembali yang mana dapat dikatakan merupakan hasil inovasi baru?**

Jawaban: *Sejauh ini, respon masyarakat cukup bagus. Hal itu dibuktikan dengan rating yang terus naik. Saya berharap terus naik atau setidaknya tidak turun dari sebelumnya. Saya luruskan bukan hasil inovasi baru, tapi lebih kepada bagaimana menambah yang kurang dan mengurangi yang tidak diperlukan dari yang sebelumnya.*



Lampiran 6. Dokumentasi Seminar



